BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak dan implikasinya pada penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah kota Bandung dan Cimahi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem administrasi perpajakan modern pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang ada di wilayah Kota Bandung dan Cimahi dikatakan baik, hal tersebut terlihat dari penerapan sistem administrasi perpajakan modern melalui restruktur organisasi, melalui pelaksanaan penyempurnaan proses bisnis dengan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi, melalui penyempurnaan sumber daya manusia dan dengan pelaksanaan *Good Governance* yang masing-masing menunjukkan nilai optimal.
2. Kepatuhan wajib pajak yang ada pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang ada di wilayah Kota Bandung dan Cimahi dapat diidentifikasi dari kepatuhan Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT), kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang serta kepatuhan dalam pembayaran tunggakan, secara keseluruhan pelaksanaanya cukup baik baik.

3. Untuk tingkat pencapaian penerimaan pajak dengan membandingkan jumlah penerimaan dan target penerimaan pajak. KPP Karees memiliki persentase penerimaan pajak paling kecil. Hal ini berarti realisasi penerimaan pajak masih kecil dibandingkan dengan target penerimaan pajak pada tahun 2010. Sedangkan jumlah persentase penerimaan pajak yang paling tinggi yaitu terdapat pada KPP Bojonagara. Hal ini mengindikasikan bahwa target penerimaan pajak sudah tercapai dengan baik.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis terbukti bahwa penerapan sistem administrasi perpajakan modern dan kepatuhan wajib pajak memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Wilayah Kota Bandung dan Cimahi sebesar 78,5% sedangkan sisanya sebesar 21,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak dan implikasinya pada penerimaan pajak, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukkan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung dan Cimahi sebagai berikut :

1. Sosialisasi mengenai penggunaan fasilitas perpajakan berbasis teknologi, seperti *e-SPT,* harus sering dilakukan oleh instansi dan pegawai pajak agar wajib pajak mengetahui bagaimana cara penggunaan fasilitas ini, sehingga pelaksanaan kewajiban perpajakan dapat berjalan dengan mudah dan lancar.

Dengan demikian kepatuhan wajib pajak pun dapat meningkat, yang mana berdasarkan penelitian kepatuhan wajib pajak masih kurang baik. Selain itu juga para instansi dan pegawai pajak harus terus meningkatkan kinerja serta mekanisme pengawasan yang baik, untuk mengawasi kepatuhan wajib pajak.

2. Dalam penerapan SIDJP, menurut hasil tanggapan responden masih cukup banyak kendala, oleh karena itu harus selalu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan SIDJP. Agar sistem ini semakin berkualitas dalam menghasilkan informasi

3. Untuk tingkat pencapaian penerimaan pajak, rata-rata pada tiap KPP sudah hampir baik bahkan mencapai lebih target penerimaan pajak. Oleh karena penerimaan pajak merupakan sumber utama pembiayaan pembangunan, maka diharapkan tingkat pencapaian penerimaan pajak, sudah seluruhnya mencapai nilai yang optimal.